

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan melalui beberapa 5 tahapan, yaitu diawali dengan tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan dan analisis data, serta tahap kesimpulan

3.1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan adalah tahap pertama dari penelitian ini. Di tahap pendahuluan pertama yang dilakukan adalah menentukan tempat untuk melakukan penelitian dipilih berdasarkan lokasi yang berada di Yogyakarta, dengan dasar kemudahan dalam pengambilan data dan meminimalkan biaya untuk melakukan penelitian. Yang pertama dilakukan adalah mengirimkan surat perizinan untuk perusahaan. Permohonan izin dilakukan dengan mendatangi kantor pusat PT. Aseli Dagadu Djogja di Jl. IKIP PGRI Sonopakis. Penelitian dapat dilakukan dengan pengajuan surat resmi dari universitas disertai dengan fotocopy kartu mahasiswa. Setelah menunggu 2 minggu dan mendapat konfirmasi dari perusahaan mengenai perizinan melakukan penelitian. Observasi awal dilakukan untuk pengenalan perusahaan secara langsung, sekaligus mengetahui kondisi perusahaan sebelum dilakukan penelitian. Tujuan utama adalah untuk menemukan potensi masalah yang terjadi di perusahaan tersebut. Pada observasi awal melakukan wawancara terhadap manajer PPIC, bagian *quality control* dan bagian *customer relation officer*, untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengamatan.

Tahapan setelah melakukan observasi awal adalah identifikasi masalah di PT. Aseli Dagadu Djokdja. Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi diperoleh latar belakang dari permasalahan yang dapat digunakan sebagai topik penelitian. Dari latar belakang masalah kemudian dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan tingkat kualitas dengan menggunakan metode *seven steps*. Selain berdasarkan observasi secara langsung, peneliti juga melakukan studi pustaka untuk mendapatkan informasi tambahan yang mendukung penelitian. Informasi tersebut juga tersedia di dalam buku, jurnal, internet atau penelitian yang lainnya untuk membantu dalam memahami permasalahan yang ada pada perusahaan.

3.2. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan langkah langkah untuk mengambil data meliputi metode pengambilan dan sumber data yang akan digunakan.

3.2.1. Metode pengambilan data

Metode pengambilan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan cara wawancara dan observasi. Pengumpulan data dengan metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak yang terkait seperti kepala produksi, bagian *quality control* dan bagian *customer relation officer*. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai keluhan konsumen, permasalahan yang terjadi dan kualitas dari produk yang diharapkan dari perusahaan atau konsumen. Daftar pertanyaan dan jawaban wawancara ada pada lampiran 2.

Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lantai produksi untuk mengetahui proses produksi dan inspeksi yang telah berjalan. Selain itu juga untuk mengetahui pengendalian kualitas apa yang sudah dilakukan untuk mencapai standar kualitas yang ditetapkan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber terkait secara langsung tanpa melalui perantara. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data observasi dan wawancara, dengan observasi langsung di lantai produksi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara. Berikut merupakan data sekunder :

- a. Jumlah dan jenis kecacatan kaos, diperoleh dari bagian *Quality Control*.
- b. Jumlah produksi kaos, diperoleh dari catatan bagian produksi.

Informasi pendukung dalam penelitian, diantaranya adalah :

- i. Profil dan struktur organisasi perusahaan.
- ii. Alur produksi, diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian produksi.
- iii. Foto jenis produk cacat.
- iv. Prosedur inspeksi diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan bagian *Quality Control*.

3.3. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dan analisis menggunakan metode *seven steps*. Metode ini dipilih karena metode ini merupakan salah satu penyelesaian masalah dalam pengendalian kualitas dan bertujuan untuk mengurangi suatu cacat produk dan perbaikan kualitas produk. Berikut adalah *seven step methods* yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data :

a. Menentukan masalah

Menentukan permasalahan utama dengan melihat tingkat persentase produk cacat dari data produksi kaos bulan Januari sampai dengan Mei 2017.

b. Mempelajari situasi sekarang

Membuat *flow chart* untuk memahami proses produksi. Kemudian melihat apakah proses masih dalam batas kendali dengan menggunakan *control chart*. *Control chart* yang digunakan adalah *u chart*, karena data yang digunakan dalam penelitian adalah data atribut.

c. Menganalisis penyebab potensial dari permasalahan

Melihat tingkat dan jenis kecacatan tertinggi untuk menentukan perbaikan yang dilakukan dengan *pareto diagram*. Melakukan analisis untuk mencari akar masalah kecacatan tertinggi dengan menggunakan *fishbone diagram*. Dengan melihat faktor, yaitu manusia, mesin, material, metode, dan lain-lain.

d. Melaksanakan rencana

Dalam *seven steps method*, melaksanakan rencana adalah langkah ke empat yaitu mengimplementasikan solusi permasalahan. Solusi permasalahan yang sudah diusulkan akan diimplementasikan. Solusi permasalahan diambil berdasarkan hasil analisis akar penyebab masalah kecacatan menggunakan *fishbone diagram*.

e. Memeriksa hasil dari pelaksanaan solusi permasalahan

Langkah ini adalah langkah ke lima dalam *seven steps method*. Berhasil atau tidak percobaan, dengan melihat penurunan persentase kecacatan produk. Pemeriksaan juga dilakukan dengan membandingkan persentase tingkat cacat sebelum dan sesudah implementasi perbaikan.

Pada tahap ini menggunakan *check sheet* hasil inspeksi produk setelah implementasi perbaikan untuk mengetahui persentase kecacatan produk. Kemudian kemampuan pengendalian proses juga di analisis menggunakan *control chart* dan melihat kecacatan tertinggi setelah implementasi dengan menggunakan *pareto diagram*.

f. Menetapkan standar perbaikan

Langkah keenam adalah menetapkan solusi permasalahan. Untuk mencegah permasalahan yang sama muncul kembali maka dirancang *standar operational procedure*. Langkah ini merupakan langkah pencegahan apabila tingkat cacat mengalami penurunan setelah implementasi perbaikan.

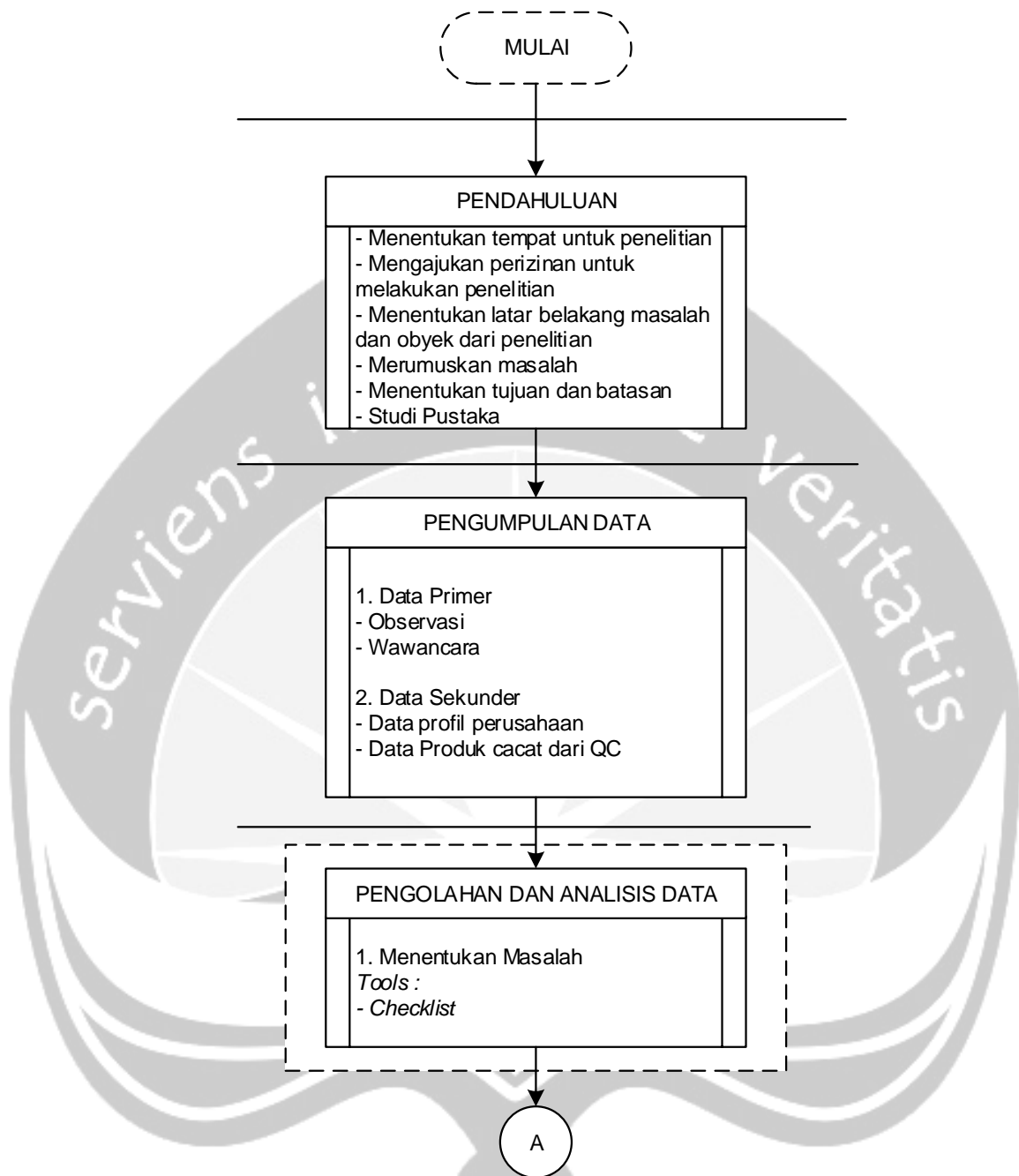
g. Membuat rencana selanjutnya

Langkah ketujuh pada *seven steps method* adalah membuat rencana selanjutnya agar proses tetap terkendali dan terus melakukan peningkatan kualitas. dengan menawarkan solusi tingkat kecacatan tertinggi kedua sebelum dan setelah perbaikan.

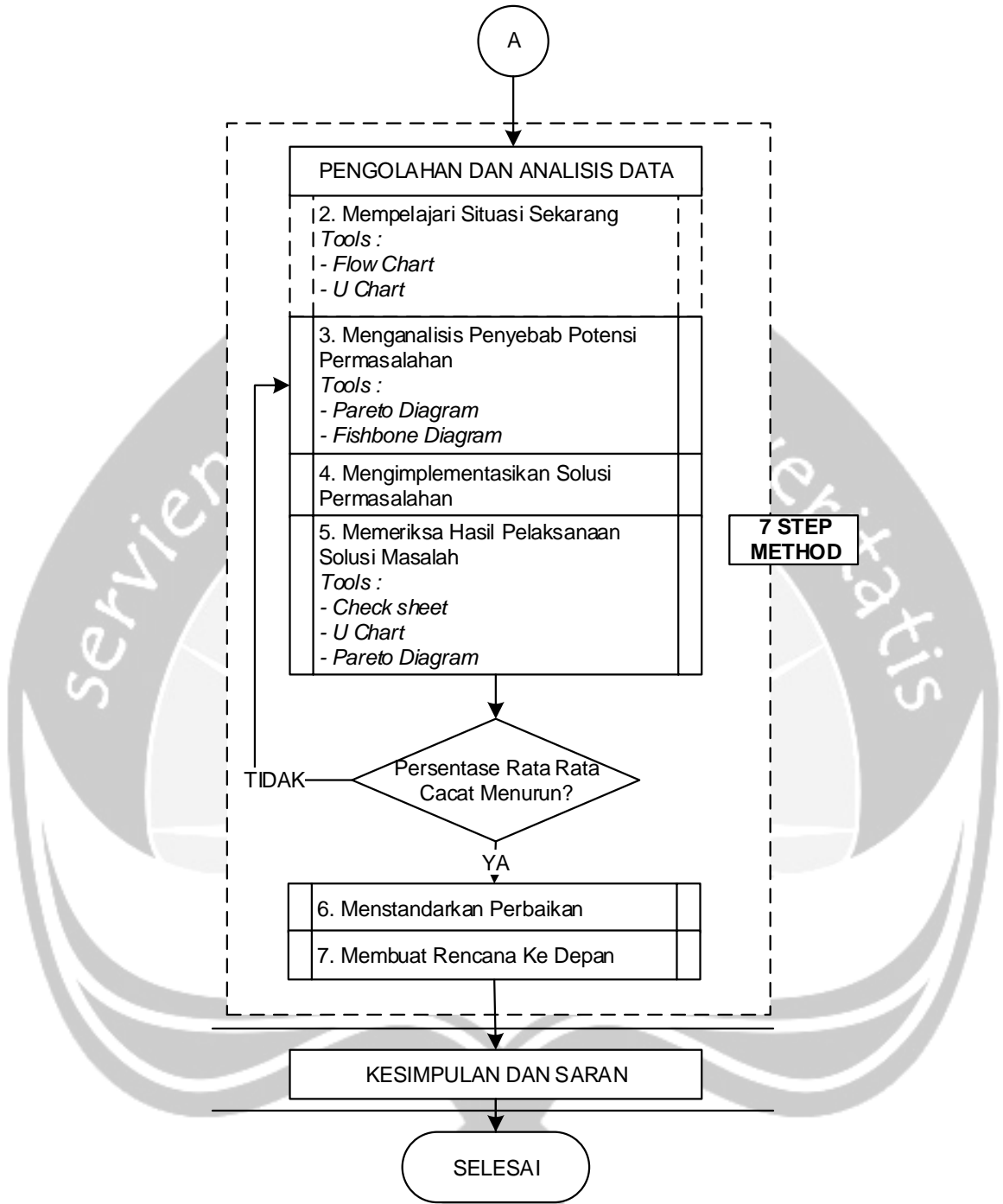
3.4. Kesimpulan

Kesimpulan ini terdiri dari ringkasan dari hasil analisis menggunakan metode *seven steps* yang menjadi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

Diagram alir mengenai tahapan metodologi dari penelitian ini akan dijabarkan pada gambar 3.1 dibawah :



Gambar 3.1. Diagram Alir Metodologi Penelitian



Gambar 3.1. Lanjutan